

## **BAB III**

### **GAMBARAN UMUM DAN METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Gambaran Umum Perusahaan**

Pendirian Bank BJB Syariah diawali dengan pembentukan Divisi/Unit Usaha Syariah oleh PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. Pada tanggal 20 Mei 2000, dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Jawa Barat yang mulai tumbuh keinginannya untuk menggunakan jasa perbankan syariah pada saat itu.

Setelah 10 (sepuluh) tahun operasional Divisi/Usaha syariah, manajemen PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, berpandangan bahwa untuk mempercepat pertumbuhan usaha syariah serta mendukung program Bank Indonesia yang menghendaki peningkatan share Perbankan syariah maka dengan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. Diputuskan untuk menjadikan Divisi Syariah menjadi Bank Umum Syariah

Sebagai tindak lanjut keputusan Rapat Umum Pemegang Saham PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, maka pada tanggal 15 Januari 2010 didirikan bank bjb syariah berdasarkan Akta Pendirian Nomor 4 yang dibuat oleh Notaris Fathiah Helmi dan telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU, 04317. AH. 01.01 Tahun 2010 tanggal 26 Januari 2010.

Pada saat pendirian bank bjb syariah memiliki modal disetor sebesar Rp.500.000.000.000 (lima ratus milyar rupiah), kepemilikan saham bank bjb syariah dimiliki oleh PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk dan PT Global Banten Development, dengan komposisi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk sebesar Rp.495.000.000.000 (empat ratus sembilan puluh lima milyar rupiah) dan PT Banten Global Development sebesar Rp.5.000.000.000 (lima milyar rupiah).

Pada tanggal 6 Mei 2010 bank bjb syariah memulai usahanya, setelah diperoleh Surat Ijin Usaha dari Bank Indonesia Nomor 12/629/DPbS tertanggal 30 April 2010, dengan terlebih dahulu dilaksanakan cut off dari Divisi Unit Usaha Syariah PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. Yang menjadi cikal bakal bank bjb syariah. Kemudian, pada tanggal 21 juni 2011, berdasarkan akta No 10 tentang penambahan modal disetor yang dibuat oleh Notaris Popy Kuntari Sutresna dan telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia nomor AHU-AH.01.10-23713 Tahun 2011 tanggal 25 Juli 2011, PT Banten Global Development menambahkan modal disetor sebesar Rp. 7.000.000.000 (tujuh milyar rupiah), sehingga saham total seluruhnya menjadi Rp. 507.000.000.000 (lima ratus tujuh milyar rupiah), dengan komposisi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, sebesar Rp.495.000.000.000 (empat ratus Sembilan puluh lima milyar rupiah) dan PT Banten Global Development sebesar Rp. 12.000.000.000 (dua belas milyar rupiah).

Pada tanggal 31 Juli 2012, berdasarkan akta nomor 27 perihal Pelaksanaan Putusan RUPS Lainnya Tahun 2012, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat

dan Banten, Tbk dan PT Banten Global Development menambahkan modal disetor sehingga total modal PT Bank Jabar Banten Syariah menjadi sebesar Rp 609.000.000.000,- (enam ratus sembilan milyar rupiah), dengan komposisi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk sebesar Rp 595.000.000.000,- (lima ratus sembilan puluh lima milyar rupiah) dan PT Banten Global Development sebesar Rp 14.000.000.000,- (empat belas milyar rupiah) Akta Pendirian PT Bank Jabar Banten Syariah terakhir diubah dengan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Lainnya nomor 03 tanggal 19 Februari 2014 yang dibuat dihadapan Notaris Maryanti Tirtowijoyo, S.H., M.kn, dan disahkan dengan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia nomor AHU-AH-04317.AH.01.10-10438

Hingga saat ini Bank BJB Syariah berkedudukan dan kantor berkantor pusat di Kota Bandung Jalan Braga No 135,dan telah memiliki 8 (delapan) kantor cabang kantor cabang pembantu 55(lima puluh lima) jaringan Anjungan Tunai Mandiri (ATM) yang tersebar didaerah Provinsi Jawa Barat,Banten dan DKI Jakarta dan 49.630 jaringan ATM Bersama

### **3.1.1 Visi Dan Misi**

#### **a. Visi**

Menjadi Bank Syariah Digital Pilihan Utama Masyarakat

#### **b. Misi**

1. Meningkatkan akses keuangan syariah yang Amanah berbasis layanan digital

2. Bersama membangun ekosistem ekonomi syariah terutama keuangan haji
3. Memberikan nilai tambah yang optimal bagi stakeholder serta mendukung laju perekonomian daerah termasuk Usaha Kecil dan Menengah (UKM)
4. Mengembangkan budaya layanan digital yang inovatif

### **3.1.2 Statement Budaya Perusahaan**

Nilai budaya perusahaan yang diterapkan Bank BJB Syariah yaitu IKHLAS:

1. Integritas
  - a. Berfikir berkata, dan bertindak terpuji
  - b. Jujur disiplin dan konsisten.
2. Kompeten
  - a. Berkomitmen dan bertanggung jawab,
  - b. Kerja cerdas, tuntas dan tulus,
  - c. Belajar dan bertumbuh.
3. Harmoni
  - a. Saling menghargai, bersinergi dan peduli pada lingkungan.
4. Layanan
  - a. Ramah dan empati
5. Solusi
  1. Bedampak positif dengan hasil terbaik
  2. Berorientasi pada nilai tambah

### **3.1.3 Logo Dan Makna**

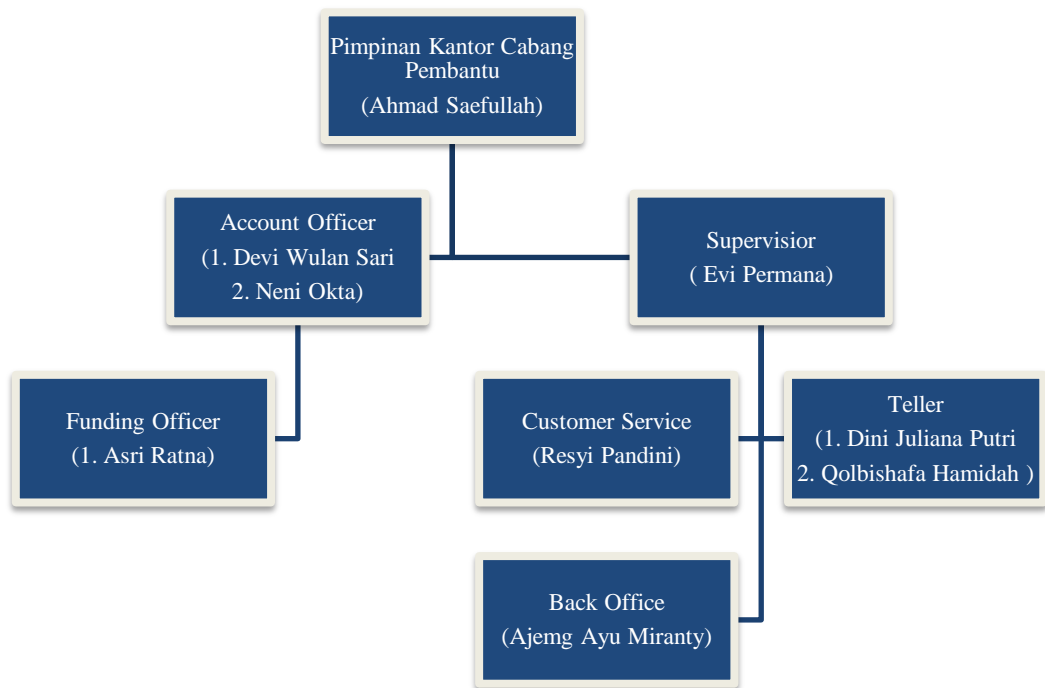


Gambar 3. 1 Logo BJB Syariah

Sumber: kisaconsulting.com

Berdasarkan guidance identity, visualisasi dari call name dan logo Bank BJB Syariah dengan bentuk tiga sayapnya menggambarkan interaksi antara bank dengan nasabah, pemegang saham dan masyarakat melalui pemberian pelayanan yang terbaik, keberpihakan kepada perekonomian yang berbasis kerakyatan serta mampu menjangkau masyarakat sampai pelosok.

### 3.1.4 Struktur Organisasi Perusahaan



Gambar 3. 2 Struktur Organisasi BJB Syariah KCP Singaparna

Sumber: Diolah oleh penulis

### 3.1.5 Job Description

#### 1. Pimpinan Cabang

Beberapa wewenang atau tugas yang dilakukan oleh pemimpin cabang yaitu sebagai berikut :

- a. Mengawasi serta melakukan koordinasi kegiatan Operasional Manager bank harus melakukan koordinasi untuk pengawasan semua aktivitas yang dilakukan oleh staff perbankan di kantor caban Koordinasi tersebt dilakukan agar kegiatan operasional perbankan bisa berjalan dengan maksimal dan tidak ada kegiatan operasional yang sia-sia.

- b. Memimpin kegiatan pemasaran dalam perbankan pemasaran perbankan sangat penting dilakukan hal ini untuk memaksimalkan pendapatan bank pemimpin bank harus bisa memimpin kegiatan pemasaran produk-produk perbankan Kegiatan pemasaran tersebut bisa menggunakan dana yang seefekif dan seefisien mungkin agar program pemasaran yang direncanakan bisa berjalan dengan baik.
- c. Memonitor kegiatan operasional perusahaan monitoring kegiatan operasional perusahaan bisa dilakukan dengan Menyusun Rencana Bisnis Bank. Setelah penyusunan tersebut maka manajer bank bisa menjalankan Rencana Bisnis Bank yang sesuai Bersama dengan staf-satafnya di kantor cabang Penyusunan RBB bukan hanya disusun dan dijalankan saja, namun pemimpin bank juga harus memonitor rencana tersebut apakah benar-benar dijalankan dengan baik oleh staffnya ataukah tidak.
- d. Memantau prosedur operasional manajemen resiko sebagai seorang manajer cabang tugasnya bukan hanya mengawasi kegiatan operasional perbankan, namun manager juga harus memantau prosedur operasional dalam hal manajemen resiko.
- e. Melakuakn pengembangan kegiatan operasional kegiatan operasional kantor cabang juga harus dikembangkan apakah itu pelayanan ata produk-produk perbankan yang dimiliki Pengembangan kegiatan dalam hal pelayanan bisa dilakukan manajer cabang dengan mengadakan training secara rutin.

- f. Observasi atas kinerja karyawan pimpinan cabang bank bisa melakukan observasi langsung terhadap kinerja bawahannya Hal ini penting dilakukan untuk mengetahui sejauh mana karyawan melakukan pekerjaan yang ditugaskan oleh manager.
- g. Memberikan solusi terhadap semua masalah pimpinan cabang bukan hanya memerintah bawahannya saja, namun manager cabang juga wajib memberikan solusi terhadap semua masalah yang dihadapi karyawannya, baik masalah dengan nasabah maupun masalah dengan sesama karyawan
- h. Memberi penilaian terhadap kinerja karyawan, pimpinan cabang berhak untuk memberikan penilaian terhadap kinerja yang dilakukan oleh karyawannya.
- i. Mempersiapkan, mengusulkan, melakukan negosiasi, merevisi rencana kerja dan anggaran atau RKA dalam rangka mencapai target bisnis yang ditetapkan.
- j. Membina dan mengkoordinasikan unit-unit kerja dibawahnya untuk mencapai target yang ditetapkan.
- k. Memfungsikan semua unit kerja dibawahnya dan pekerja binaanya dalam melaksanakan tugas atau pekerjaan sesuai dengan strategi yang telah ditetapkan guna mewujudkan pelayanan yang sebaik-baiknya bagi nasabahnya.
- l. Mengawasi semua bawahannya dan unit-unit kerja dibawahnya dalam rangka melaksanakan dan mencapai sasaran dari rencana kerja yang telah ditetapkan.



## **2. Suvervisor Operasional**

- a. Membantu pimpinan cabang dalam mempersiapkan RKA dalam rangka mencapai target bisnis yang telah ditetapkan.
- b. Mendukung pimpinan cabang dalam membina dan mengkoordinasi unit-unit kerja dibawahnya untuk mencapai target yang telah ditetapkan, terutama terkait dengan bidang operasional dan pelayanan.
- c. Memfungsikan bawahannya dalam melaksanakan tugas dan pekerjaan sesuai dengan strategi yang telah ditetapkan Pimpinan Cabang guna mewujudkan pelayanan yang sebaik-baiknya bagi nasabahnya.
- d. Mengkoordinasi dan mengawasi semua bawahannya dalam rangka melaksanakan dan mencapai sasaran rencana kerja yang telah ditetapkan.
- e. Memastikan bahwa pengelolaan kas kantor cabang dan surat-surat berharga telah benar dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku untuk menjaga asset bank.
- f. Memastikan bahwa pelayanan kas, pelayanan dana jasa, dan pelayanan pinjaman serta kegiatan back office telah sesuai ketentuan guna menghindari resiko yang mungkin akan timbul.
- g. Memastikan bahwa semua keluhan nasabah atas pelayanan yang diberikan sudah ditindak lanjuti dengan benar sesuai dengan ketentuan yang berlaku untuk mewujudkan kepuasan nasabah dengan tetap memperhatikan kepentingan bank.
- h. Melayani seluruh kebutuhan unit kerja dibawah kantor cabang atau unit kerja lainnya dengan cara yang sebaik-baiknya sesuai dengan ketentuan

yang berlaku untuk mencapai kepuasan nasabah dengan menjaga kepentingan bank.

Wewenang:

- a. Mengelola kas Kantor Cabang dan surat-surat berharga
- b. Menyetujui pengeluaran biaya eksploitasi sesuai dengan kewenangannya
- c. Menyetujui pembayaran transaksi tunai serta mengesahkan transaksi pembukuan sesuai dengan kewenangannya.
- d. Mengelola test key.
- e. Memegang salah satu kunci kluis dan brankas
- f. Memberi izin transaksi dan koneksi.
- g. Menandatangani semua nota hubungan Bank unit, dokumen dan laporan

### **3. Bank Office dan Analisis Emas**

- a. Mengelola urusan utang piutang.
- b. Mempunyai tanggung jawab untuk melakukan pengecekan barang yang tidak terlalu baku untuk kemudian diganti dengan yang baru.
- c. Memiliki tanggung jawab terhadap penyelenggara pemesanan barang terhadap supplier.
- d. Memiliki tanggung jawab untuk pelaksanaan pengecekan stock barang yang sudah hampir habis.

### **4. APBL**

Melakukan koordinasi setiap pelaksanaan tugas-tugas marketing dan pembiayaan dari unit/bagian yang berada di bawah supervisinya hingga dapat

memberikan pelayanan kebutuhan perbankan bagi nasabah secara efisien dan efektif yang dapat memuaskan dan menguntungkan baik bagi nasabah dan bank syariah.

### **3.1.6 Jaringan Usaha Kegiatan**

Dalam usahanya bank BJB Syariah memiliki jaringan kantor yang tersebar di wilayah Jawa Barat, Banten, dan Jakarta, terdiri dari 10 kantor cabang, 53 kantor cabang pembantu, 2 kantor kas, 2 *payment point* dan 3 kas mobil keliling

### **3.1.7 Kinerja Usaha Terkini**

Ada beberapa usaha terkini atau produk dan layanan jasa yang disediakan oleh Bank BJB Syariah Singapura, diantaranya sebagai berikut:

#### **1. PENGHIMPUNAN**

- **TABUNGAN IB MASLAHAH**

Tabungan iB Masalah merupakan produk simpanan yang menggunakan prinsip Al-Wadiah Yadh Dhamanah dan Mudharabah Mutlagah, yang diperuntukkan bagi perorangan dan badan hukum (Perseroan Terbatas, Yayasan, Koperasi) serta Badan Usaha (CV dan Firma) yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati.

Keunggulan Tabungan Ib Masalah:

1. Aman dan terjamin, karena diikutsertakan dalam program penjaminan pemerintah.

2. Transaksi penyetoran dan penarikan tunai real on line di seluruh kantor cabang Bank BJB Syariah,
  3. Dengan fasilitas kartu ATM Bank BJB Syariah, akan memberikan kemudahan dan manfaat bagi Anda, seperti:
    - a) Kemudahan tarik tunai di 81 Jaringan ATM bank bjb syariah, 1.526 ATM bank bjb dan lebih dari 77.000 ATM berlogo ATM bersama dan 120.000 ATM Berlogo PRIMA.
    - b) Tersedia fasilitas MOBILE BANKING .
  4. Tersedia fasilitas autodebet zakat, jika Anda menghendaki.
  5. Dana yang dititipkan akan dikelola bank, yang insyaallah membawa barokah bagi Anda dan juga kami, bebas riba
  6. Bonus dapat diberikan sesuai dengan kebijakan Bank dan Bagi Hasil sesuai dengan nisbah yang disepakati.
- **GIRO IB MASLAHAH**

Kemudahan dan kenyamanan dalam berbisnis kini dengan mudah Anda dapatkan melalui Giro iB Maslahah. Fasilitas simpanan dana dalam mata uang rupiah ini memungkinkan Anda melakukan penarikan sewaktu-waktu, menggunakan cek atau bilyet giro.

Pengelolaan dana Giro iB Maslahah menggunakan prinsip Al-Wadiah Yadh Dhamanah yang memberlakukan dana giro Anda sebagai titipan yang harus dijaga dan dijamin keamanan serta ketersediaan dananya setiap saat, guna kelancaran transaksi bisnis Anda.

**Keunggulan:**

1. Mempermudah transaksi bisnis Anda, melalui penggunaan cek atau bilyet giro
  2. Dana aman dan terjamin (diikutsertakan dalam program penjaminan pemerintah)
  3. Dapat dicairkan sewaktu-waktu
  4. Dapat digunakan sebagai referensi bank
  5. Setoran borikutnya ringan, minimal Rp100.000,(seratus ribu rupiah)
  6. Menerima laporan rekening Koran dalam bentuk statement yang dikinn setiap bulan
  7. Mendapatkan bonus sesuai kebijakan Bank (biaya pajaknya sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku di Indonesia)
  8. Tersedia fasilitas autodebet zakat, jika Anda menghendaki
- **DEPOSITO IB MASLAHAH**

Deposito iB Maslahah merupakan investasi dengan prinsip Mudharabah Mutiagah (bagi hasil) dalam mata uang rupiah, yang penarikannya dilakukan sesuai dengan pilihan jangka waktu tertentu sesuai kesepakatan Dana yang telah Anda investasikan akan kami kelola secara produktif dan profesional ke dalam bentuk pembiayaan untuk masyarakat atau dalam bentuk harta produktif lainnya, sesuai dengan prinsip syariah. Hasil usaha yang diperoleh akan dibagihasilkan antara Anda dan Bank sesuai dengan porsi bagi hasil (nisbah) yang telah disepakati sebelumnya.

**Keunggulan:**

1. Dana aman dan terjamin (diikutsertakan dalam program penjaminan pemerintah)
2. Amanah karena dana yang diinvestasikan akan dikelola secara produktif dan profesional sesuai prinsip syariah
3. Bagi hasil kompetnf Jangka
4. waktu fleksibel sesum keinginan Anda (1, 3, 6, 12 atau 24 bulan)
5. Dapat diperpanjang secara otomatis (Automatic Roll Over-ARO)
6. Dapat dijadikan sebagai agunan pembiayaan Tersedia fasilitas autodebet pembayaran zakat atas bagi hasil, jika anda menghendaki
7. Pengkreditan bagi hasil fleksibel, dapat dikreditkan ke Rekening bank bjb syariah atau ditransfer ke rekening lain

- **TABUNGAN HAJI IB MASLAHAH**

Merupakan produk tabungan khusus untuk persiapan biaya ibadah haji, yang dikelola secara profesional dan aman, sesuai syariah. Dilengkapi dengan Layanan Online Siskohat (Sistem Koordinasi Haji Terpadu), memungkinkan Anda mendapatkan kepastian keberangkatan dari Departemen Agama setelah saido Tabungan Haji Anda telah memenuhi nominal persyaratan.

**Keunggulan :**

1. Bebas biaya administrasi bulanan
  2. Layanan OnLine Siskohat untuk mendapatkan kepastian jadwal keberangkatan
  3. Fasilitas dana talangan haji iB Masalahah
  4. Bingkisan ibadah haji cantik menjelang keberangkatan
- SIMPANAN PELAJAR

Simpanan Pelajar iB yang selanjutnya disebut SimPel iB adalah simpanan berupa tabungan perorangan yang diperuntukkan siswa dengan persyaratan mudah dan sederhana serta fitur yang menarik, dalam rangka edukasi dan inklusi keuangan untuk mendorong budaya menabung sejak dini. Adapun siswa dimaksud yakni siswa PAUD, TK, SD, SMP, SMA, Madrasah (MI, MTs, MA) atau sederajat, yang berusia di bawah 17 tahun dan belum memiliki KTP dalam mata uang Rupiah dengan Prinsip syariah Mudharabah Mutlaqah. Pembatasan pelaku penarikan sebagai berikut:

1. Untuk jenjang pendidikan PAUD, TK, SD, MI atau sederajat :
2. Penarikan di sekolah dilakukan oleh siswa dengan mengisi Slip Penarikan yang ditandatangani oleh siswa selaku Nasabah dan harus disertai tanda tangan Orangtua/Wali.
3. Tanda tangan siswa tidak menjadi acuan verifikasi Bank, melainkan hanya sebagai sarana edukasi.
4. Penarikan dicounter Kantor Cabang Bank dilakukan oleh Nasabah didampingi Orangtua/Wali. Verifikasi mengacu pada kebijakan Bank.
5. Untuk jenjang pendidikan SMP, SMA, MTs, MA atau sederajat :

6. Slip penarikan ditandatangani siswa selaku Nasabah.

7.

- **TABUNGAN RENCANA IB MASLAHAH**

Tabungan Rencana iB Masalah merupakan produk tabungan berjangka bank bjb syariah dalam mata uang rupiah dengan prinsip Mudharabah Mutlagah yang diperuntukan bagi perorangan, berbagi hasil optimal dengan berbagai keuntungan yang dirancang untuk membantu mewujudkan berbagai rencana dimasa yang akan datang.

Jenis Tabungan Rencana:

1. Tabungan Rencana Pendidikan
2. Tabungan Rencana Umroh.
3. Tabungan Rencana Haji
4. Tabungan rencana Qurban
5. Tabungan Rencana Traveling
6. Tabungan Rencana Flexi

- **TABUNGAN ANAK IB MASIAHAH**

Tabungan Anak iB Masalah adalah produk tabungan bank bjb Syariah yang menggunakan prinsip Wadiah Yad Dhamanah yang di peruntukan Bagi anak-anak dengan tujuan mendidik gemar menabung sejak dini

Keunggulan:



1. Nama yang tercantum dalam buku tabungan adalah nama orang tua/wali gg nama anak
2. Mendapat kartu atm atas nama anak untuk usia 7-17 tahun yang memberikan kemudahan
3. Diberikan fasilitas Mobile banking yang memberikan kemudahan:
  - Info saldo dan mutasi rekening
  - Pembelian Pulsa
4. Bebas biaya administrasi tabungan dan ATM Bulanan
- 5.

## **2. PEMBIAYAAN PRODUKTIF**

- **MODAL KERJA**

Pembiayaan Modal Kerja (PMK) merupakan Fasilitas Pembiayaan yang diberikan perusahaan yang memerlukan pembiayaan modal kerja Jenis Pembiayaan Modal Kerja:

1. PMK Kontraktual Jasa Pemborongan
2. PMK Menurun (Aflofend)
3. PMK Fluktuatif/ Seasonal

- **INVESTASI**

Pembiayaan Investasi merupakan Fasilitas Pembiayaan yang diberikan untuk pembelian barang-barang modal beserta jasa Pembiayaan Investasi merupakan Fasilitas Pembiayaan yang diberikan untuk pembelian barang-barang modal beserta jasa yang diperlukan untuk pendirian proyek

baru, rehabilitasi, modernisasi, ekspansi atau relokasi proyek yang sudah ada.

### **3. SIMULASI**

- PENDANAAN
- PEMBIAYAAN

### **4. PEMBIAYAAN KONSUMTIF**

- PEMILIKAN KENDARAAN

Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Bermotor iB Maslahah merupakan Fasilitas Pembiayaan yang diberikan kepada nasabah individu (perorangan) untuk membeli kendaraan bermotor (mobil/motor)

- PEMILIKAN RUMAH

Pembiayaan Pemilikan Rumah iB Maslahah merupakan Fasilitas Pembiayaan yang diberikan kepada perorangan untuk membeli, membangun dan atau renovasi (termasuk ruko, rukan, apartemen dan sejenisnya).

- PEMILIKAN SERBAGUNA

Pembiayaan Serbaguna iB Maslahah adalah Fasilitas pembiayaan bersifat konsumtif yang diberikan kepada perorangan untuk berbagai keperluan. Berdasarkan sifatnya, Pembiayaan Serbaguna dibagi dua, yaitu: Pembiayaan Multijasa dan Pembiayaan Multiguna.

Pembiayaan Multiguna Merupakan fasilitas Pembiayaan yang diberikan Bank kepada Nasabah untuk tujuan membiayai kebutuhan nasabah dalam rangka memperoleh benda/barang diluar kendaraan bermotor, mobil, tanah dan/atau bangunan, dan logam mulia.

Pembiayaan Multijasa Merupakan Fasilitas Pembiayaan yang diberikan Bank kepada Nasabah untuk membiayai kebutuhan nasabah dalam rangka memperoleh manfaat atas suatu jasa. Pembiayaan Multijasa digunakan untuk tujuan Biaya perjalanan Ibadah Haji, Biaya perjalanan Ibadah Umrah, Biaya Kesehatan, Biaya Pendidikan, dan membiayai jasa-jasa lainnya yang halal.

- MITRA EMAS

Mitra Emas iB Maslahah hadir sebagai solusi keuangan terbaik bagi Anda ketika membutuhkan uang tunai, tanpa harus kehilangan emas sebagai investasi berharga anda.

Mitra Emas iB Maslahah adalah produk gadh beragun emas dimana Bank memberikan fasilitas: pembiayaan kepada nasabah dengan agunan berupa emas perhiasan, emas batangan/lantakan (logam mulia) atau koin emas dari nasabah yang bersangkutan dengan mengikuti prinsip Qardh dan Rahn. Barang emas dimaksud ditempatkan dalam penguasaan dan pemeliharaan Bank dan atas pemeliharaan tersebut Bank mengenakan biaya sewa atas dasar prinsip ijarah

- **KEPEMILIKAN EMAS**

Mudah, Murah, dan Aman Solusi Pembelian Emas Pembiayaan Kepemilikan Emas iB Masalah hadir sebagai solusi terbaik ketika Anda ingin melakukan pembelian emas sebagai investasi berharga dengan cara diangsur.

Pembiayaan Kepemilikan Emas iB Masalah adalah produk pembiayaan dimana Bank memberikan fasilitas pembiayaan kepada Nasabah untuk melakukan pembelian barang berupa emas batangan/ lantakan atau perhiasan, dengan cara diangsur. Barang emas dimaksud ditempatkan dalam penguasaan dan pemeliharaan Bank, sebagai agunan.

Manfaat dan Keunggulan :

- a) Persyaratan mudah dan proses cepat
  - b) Margin kompetitif
  - c) Nominal angsuran Fix
  - d) Jumlah pembiayaan maksimal 80% dari nilai taksiran untuk logam mulia, maksimal 70% untuk perhiasan tidak termasuk ongkos pengerjaan dan seni.
  - e) Bebas bunga/ riba
  - f) Jangka waktu angsuran minimal 2 tahun maksimal 5 tahun
- **KESEJAHTERAAN PEGAWAI**

Pembiayaan Kesejahteraan Pegawai (PKP) iB Masalah merupakan pembiayaan yang diberikan kepada pegawai yang memiliki penghasilan tetap yang gajinya telah maupun belum disalurkan melalui Bank. Fasilitas pembiayaan dapat diberikan apabila telah ada kerjasama antara Perusahaan/Instansi/Lembaga Pemerintah dengan Bank dan digunakan untuk keperluan konsumtif multiguna.

- KESEJAHTERAAN PEGAWAI PRA PENSIUN

Pembiayaan Kesejahteraan Pegawai (PKP) iB Masalah merupakan Pembiayaan yang di berikan kepada pegawai yang memiliki penghasilan tetap yang gajinya telah maupun di salurkan melalui bank. Fasilitas pembiayaan dapat di berikan apabila telah ada kerja sama antara Perusahaan/Intansi/Lembaga pemerintah dengan bank dan di gunakan untuk keperluan konsumtif multiguna

- KESEJAHTERAAN PEGAWAI PRA PENSIUN

Pembiayaan Kesejahteraan Pegawai (PKP) Pra pensiun iB Masalah merupakan pembiayaan yang diberikan kepada pegawai yang masih aktif, memiliki penghasilan temp dan dalam waktu 3 (tiga) tahun akan memasuki masa pensiun. Fasilitas pembiayaan yang diajukan dapat dipergunakan untuk berbagai keperluan baik berupa barang/aset maupun jasa sesuai dengan prinsip syariah.

Keunggulan:

- a) Persyaratan mudah sesuai dengan prmap syanah,
- b) Biaya rendah,
- c) Angsuran tetap sampai lunas:
- d) Program menarik pada event tertentu,
- e) Perlindungan asuransi jiwa.

Akad

1. Murabahah,
2. Ijarah
3. Musyarakah Mutanaisheh.

## **5. JASA DAN PELAYANAN**

- **TRANSFER**

Di bank bgb syariah, kami memiliki beberapa Kantor Cabang yang tersebar di beberapa tempat di Indonesia, dan kami pun memiliki Beberapa ATM yang tentunya memberikan kemudahan kepada masyarakat luas untuk melakukan transfer ke sesama nasabah bank bjb syanah maupun kepada nasabah bank Isin. Kami hadir untuk kemudahan maka kami pun menyediakan layanan yang memang dibutuhkan, karena kami ingin yang terbaik bagi masyarakat.

- **RTGS**

Sistem Bank Indonesia Real Time Gross Settlement (Sistem BI-RTGS) yaitu suatu sistem transfer dana elektronik antar Peserta dalam mata uang

Rupiah yang penyelesaiannya dilakukan secara real time per transaksi secara individual. Manfaat:

1. Memberikan alternatif cara pembayaran yang efektif, efisien, aman dan cepat.
2. Mempermudah transaksi bisnis nasabah.

Persyaratan:

1. Nominal per transaksi kiriman uang keluar minimal Rp. 100.000.000,00
2. Mengisi Aplikasi Kiriman Uang lengkap dan jelas
3. Membayar biaya transaksi sebagai berikut Rp. 35.000,00

- **KLIRING**

Sistem Kliring Nasional Bank Indonesia (SKN-BI) merupakan pertukaran warkat atau data keuangan elektronik antar peserta kliring baik atas nama peserta maupun atas nama nasabah peserta yang perhitungannya diselesaikan pada waktu tertentu/ Jenis Kliring:

1. Transfer Kredit Kiriman Uang merupakan layanan kepada nasabah dan non nasabah yang ingin mengirimkan uang atau sejumlah dana baik dalam maupun antar kota dalam mata uang rupiah.
2. Transfer Debet merupakan layanan kepada nasabah yang menerima warkat berupa cek, bilyet giro, wesel, nota debet dan warkat debet lain milik bank lain untuk dipindahkan dananya ke bank bjb syariah.

Manfaat:

- a) Memberikan alternatif cara pembayaran yang efektif, efisien dan aman.
- b) Mempermudah transaksi bisnis nasabah.

- JEMPUT MASLAHAH
- PPOB

Payment Point Online Banking (PPOB) sistem pembayaran tagihan secara online dengan pihak bank sebagai penyelenggara sekaligus penampung dana untuk diteruskan melalui tempat atau loket yang menerima pembayaran pelanggan yang dikelola oleh perorangan, atau badan usaha yang telah bermitra dengan tenaga professional mitra kerja bank bjb syariah (Collecting Agent).

Keunggulan:

- a) (bagi nasabah sbg konsumen): memudahkan pembayaran tagihan rutin bulanan dengan menjangkau loket yang terdekat dari tempat tinggal (terjangkau) secara online dengan berbagai fitur yang lengkap dan proses yang cepat.
- b) (bagi nasabah sbg loket): mendapatkan penghasilan tambahan dengan menjadi mitra loket melalui proses yang cepat, bisa dilakukan di rumah atau dimana saja, dengan dukungan tenaga professional mitra kerja bank bjb syariah



Jenis PPOB:

1. Rekening listrik (postpaid dan nontaglist)
2. listrik pra bayar
3. rekening telepon rumah/kantor (JASTEL)
4. TV Kabel (Indihome, Trans Vision, dll)
5. Pembelian paket data (Simpati, XL, Indosat, dll)
6. Pembelian voucher pulsa (Simpati, XL, Indosat, IM3, dll)
7. Pembayaran Pascabayar (Halo, Prioritas, Matrix)
8. Multifinance (WOM, BAF, WIF, dsb)
9. Pembelian dan Pembayaran Tiket KAI
10. Pembayaran BPJS Kesehatan

## **6. PROGRAM**

- TABUNGAN SETARA DEPOSITO

## **7. ALT DELIVERY CHANNEL**

- CASH MANAGEMENT SYSTEM

iB Cash Maslahah adalah layanan elektronik perbankan yang dapat digunakan oleh Nasabah Korporasi yang sudah bekerjasama dengan bank bjb syariah untuk pengelolaan Payroll (Gaji Karyawan). iB Cash Maslahah digunakan untuk melakukan aktivitas dan transaksi rekening selayaknya di kantor cabang Bank, melalui koneksi online

dengan menggunakan browser (disebut juga internet banking for corporate)

Fitur iB Cash Masalahah:

- a. Informasi Rekening:
  - Informasi Saldo
  - Rekening Koran
  - Informasi chegue/BG (Chegue
- b. transfer dana
  - Antar Rekening sendiri
  - Antar Rekening bank
  - Antar rekening Bank Lain (melalui proses RTGS/SKN)
  - Multitransfer
- c. Account : Sweeping (Untuk nasabah yang memiliki lebih dari satu rekening) :
  - Sweeping IN: Pemindahan dana dari banyak Rekening ke satu Rekening
  - Sweeping OUT: Pemindahan dana dari satu Rekening ke banyak Rekening
- d. Standing Instruction: Payroll.
- e. Menu Lain-lain:
  - History transaksi
  - Contact BJBS (melalui inbox, outbox dan compose melalui aplikasi)

- Informasi Limitasi Penggunaan CMS

Prosedur Pengamanan:

1. Menggunakan 3 autentikasi saat LOGIN
    - User ID
    - Password
    - Passkey (key dari token)
  2. Menggunakan token PIN /key untuk setiap transaksi financial.  
Token diberikan sesuai jumlah kewenangan pengguna.
    - Token diaktivasi oleh nasabah sendiri
    - PIN Token dicreate oleh nasabah sendiri
    - PIN dapat diganti sesuai dengan keinginan nasabah secara berkala.
  3. Menggunakan aplikasi berbasis web yang secure berbasis HTTPS
  4. Menggunakan SSL (Secure Socket Layer) 128bit encryption.
  5. Menggunakan firewall antar server pada system aplikasi iB C@sh
- Maslahah 6
6. Jenjang akses dan user ID yang berbeda bagi end user/nasabah sesuai dengan level/kewenangannya :
    - Maker/operator
    - Supervisor / approver
    - Releaser
  7. Adanya administrator di sisi Bank dengan system dualism control:
    - Admin 1 (input)

- Admin 2 (chekertApprove)
8. Adanya expired date bagi setiap User ID untuk membatasi akses ke CMS
- Secara default akan dibuat 1 (satu) tahun
  - System akan memberikan alert/warning kepada nasabah yang masa expirednya kurang dari 30 (tiga puluh) hari untuk memperpanjang masa expirednya melalui kantor cabang bank bjb syariah.
  - Disisi admin user bank, ada monitoring mengenai user-user nasabah yang akan expired
  - Apabila nasabah tidak memperpanjang/lupa memperpanjang USER ID tersebut, maka carasystem USER ID tersebut akan terblokir/dalam kondisi tidak aktif dan nasabah tidak dapat menggunakan akses layanan sampai dengan ada nasabah melakukan permohonan perpanjangan masa USER ID tersebut.
9. Audit Trail
- Adanya nomor referensi yang igenerate by system untuk setiap transaksi finansial yang dilakukan di CMS
  - Laporan aktivitas pengguna baik disisi penggunaan aplikasi maupun token
  - Adanya database yang dapat disimpan dalam rentang waktu tahunan
10. Biaya Administrasi:

- Biaya Layanan Bulanan RP 300.000,
- Biaya Token Pertama kali @ Rp75.000(per token)
- Biaya Token Pengganti (apabila Tusak/hilang) Rp 100.000, Biaya RTGS (per kali transaksi) Rp 20.000,
- Biaya Payroll (per nomor rekening tujuan) Rp1.000,

#### 11. Waktu Layanan Operasional:

- Untuk Layanan Transactional : Senin-Jum'at pada saat jam kerja bank Pukul 07.30-17.00 WIB
- Untuk Layanan Non-Transactional: 7 hari dalam 1 minggu (diluar waktu proses end of day bank bjb syariah)

## **8. PERBANKAN ELEKTRONIK**

### MOBILE MASLAHAH

#### **3.2 Metode Penelitian**

##### **3.2.1 Jenis dan Sumber Data**

Dalam Penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif yaitu data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata gambar bukan angka-angka. Penelitian ini berusaha mengkaji secara lebih mendalam tentang Mekanisme Pembukaan Tabungan IB di Bank Jabar Banten Syariah (BJBS) KCP Singaparna.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data sebagai bahan penelitian yaitu data primer dan sekunder.

### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh penulis langsung kepada sumber ahli atau asli (tidak melalui media perantara). (Sugiyono, 2018: 456). data yang diperoleh secara langsung oleh penulis dengan menggunakan metode observasi dan wawancara mendalam pada pegawai Bank Jabar Banten Syariah (BJBS) KCP Singaparna khususnya pada bagian *Customer Service* yang mengetahui serta memahami tentang Mekanisme Pembukaan Tabungan IB Masalah Bank BJB Syariah.

### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh penulis secara tidak langsung dan melalui media perantara, misalnya lewat majalah, buku, atau lewat dokumen. (Sugiyono, 2018: 456). Jadi data yang diperoleh dari dokumentasi objek penelitian serta mencatat hal-hal penting lainnya yang berkaitan dengan variabel penelitian yaitu pembukaan tabungan ib masalah.

#### **3.2.2 Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa Teknik pengumpulan data adapun Teknik pengumpulan data yang dimaksud adalah sebagai berikut.

##### 1. *Participant observer* (Observasi partisipasi)

Pengamatan atau observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah memperhatikan dengan seksama dan mengamati peristiwa yang berkaitan dengan pembukaan tabungan ib masalah.

## 2. *In Depth Interview* (Wawancara Mendalam)

Wawancara merupakan pengumpulan data dengan interaksi langsung dengan orang bersangkutan yang memahami tentang Mekanisme Pembukaan Tabungan IB Masalah Bank BJB Syariah pertanyaan yang telah disusun sebelumnya agar mendapat suatu jawaban yang diinginkan oleh penulis. Adapun pihak yang diwawancarai adalah bagian *Customer Service* pada Bank Jabar Banten Syariah (BJBS) KCP Singaparna.

## 3. *Library Research* (Studi Kepustakaan)

Penelitian ini juga menggunakan Teknik dokumentasi untuk mencari data-data yang terkait dan berhubungan dengan kegiatan Mekanisme Pembukaan Tabungan Ib Masalah di Bank Jabar Banten Syariah (BJBS)KCP Singaparna.

### **3.2.3 Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisa data deskriptif kualitatif. Data yang dianalisis berupa kata-kata atau kalimat-kalimat, baik yang diperoleh dari wawancara mendalam atau observasi. Data yang dianalisis yaitu Mekanisme Pembukaan Tabungan IB Masalah Bank BJB Syariah.

Sugiyono (2019:368) mengemukakan bahwa Teknik Analisis Data Kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat dengan mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mencari dan menyusun secara sistematis data

yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara secara langsung dengan karyawan PT Bank Jabar Banten Syariah KCP Singaparna Tasikmalaya.

Dalam proses analisisnya penulis menyimpulkan bahwa analisis data memerlukan tahapan-tahapan sebagai berikut:

#### 1. Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2016:308) “Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan penelitian adalah mengumpulkan data. Tanpa teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang diterapkan”.

#### 2. Reduksi Data

Sugiyono, (2015: 249), menyatakan reduksi data merupakan proses berfikir sensitive yang memerlukan kecerdasan dan keluaaaan dan kedalaman wawasan yang tinggi, Bagi penulis yang masih baru,dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan pada teman atau orang lain yang dipandang ahli.

#### 3. Penyajian Data

Sugiyono, (2015: 249), menyatakan dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya.

#### 4. Penarikan Kesimpulan

Sugiyono, (2015: 249), menyatakan kesimpulan dan penelitian kaalitatif yaitu merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan



dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kasual atau interaktif, hipotesis, dan teori.